

Pengaruh Nadwah Usbu'iyah terhadap Peningkatan Penguasaan Kaidah Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo

Annisa Zahra Jabbar¹, Mawardi², H. Alfian Putra³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

annisazahrajabbar@gmail.com

ABSTRACT

In learning Arabic, students of the Arabic language education program at the Islamic State Institute of Palopo cannot be separated from the factors that make learning Arabic challenging. This research examines the impact of the "Weekly Seminar" program on improving the acquisition of Arabic grammar among students in the Arabic Language Teaching Department at the State Islamic Institute of Palopo. The aim of this research is to determine the extent of the "Weekly Seminar" program's impact on enhancing the ability of students in the Arabic Language Teaching Department to acquire Arabic grammar. This research is quantitative and descriptive, and the methods of data collection include observation, interviews, and pre- and post-tests. The research sample consists of 19 students from the Arabic Language Teaching program at the State Islamic Institute of Palopo who participated in the "Weekly Seminar" program. The research results indicate the acceptance of H_a and rejection of H_0 , with the calculated $t_{hitung} = 11.25 > 1.734$, which means H_a is accepted and H_0 is rejected. The conclusion is that there is a significant difference between the final scores (post-test) and the initial scores (pre-test). Also, from the mean, it is shown that $(X_2) = 78 > 61 (X_1)$. Therefore, it can be concluded that the weekly seminar affects the improvement of Arabic grammar among students in the Arabic Language Teaching program at the State Islamic Institute of Palopo.

Keywords: Weekly Seminar, Arabic Grammar, Arabic Language Teaching

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa program Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi menantang. Penelitian ini mengkaji dampak program "Nadwah Usbu'iyah" terhadap peningkatan penguasaan kaidah bahasa Arab di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak program "Nadwah Usbu'iyah" dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam menguasai kaidah bahasa Arab. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif, serta metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan *pre-test* serta *post-test*. Sampel penelitian terdiri dari 19 mahasiswa program Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Palopo yang mengikuti program "Nadwah Usbu'iyah". Hasil penelitian menunjukkan penerimaan H_a dan penolakan H_0 , dengan nilai $t_{hitung} = 11,25$

> 1,734, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan signifikan antara skor akhir (*post-test*) dan skor awal (*pre-test*). Selain itu, dari rata-rata, terlihat bahwa $(X_2) = 78 > 61 (X_1)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program Nadwah Usbu'iyah berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kaidah bahasa Arab di kalangan mahasiswa program Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Palopo.

Kata Kunci: *Nadwah Usbu'iyah, Kaidah Bahasa, Pendidikan Bahasa Arab*

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor kesulitan pembelajaran bahasa Arab (Pamessangi, 2019). Adapun yang dimaksud pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang diarahkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab, baik untuk memahami teks-teks keagamaan maupun sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial secara lisan maupun tulisan (Mustafa, 2020).

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang banyak diajarkan baik lewat ebook online maupun lewat pembelajaran bahasa arab online, khususnya di IAIN Palopo. Dalam perkembangan pembelajaran bahasa Arab di IAIN Palopo dosen terkadang menghadapi berbagai permasalahan, kesulitan dalam perkuliahan demikian juga halnya dengan mahasiswa (sebagai komponen utama dalam pembelajaran), baik persoalan yang bersumber dari mahasiswa maupun masalah-masalah yang dihadapi oleh dosen, sehingga dapat menghambat pada ketercapaian tujuan perkuliahan dengan baik. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat banyaknya perbedaan-perbedaan sistem antara bahasa Arab sebagai bahasa kedua yang dipelajari dan sistem bahasa Indonesia yang sudah melekat erat pada diri mahasiswa di IAIN Palopo (Syamsuddin, 2019). Bahasa adalah kebutuhan dasar dan penting dari orang lain. Seiring berjalannya waktu, keragaman bahasa semakin meningkat, termasuk bahasa Arab yang merupakan salah satu bahasa tertua yang masih digunakan dan diakui secara resmi di sekitar 20 negara (Mawardi, 2024; putra, 2024).

Kesulitan mahasiswa pendidikan bahasa arab IAIN Palopo dalam pembelajaran bahasa Arab adalah masih kurang memahami kaidah bahasa Arab dan juga belum percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Arab. Ayat yang

relevan dengan pernyataan tersebut dapat merujuk pada pentingnya ilmu dan kemauan untuk belajar serta menghadapi kesulitan. Salah satu ayat yang bisa dihubungkan adalah Surah Al-Mujadilah ayat 11:

﴿ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ۱۱ ﴾

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

Seorang ahli yang tahu siapa yang pantas mendapatkannya dan siapa yang tidak pantas. Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Thufail bahwa Nafi' bin Abdul Harits bertemu dengan Umar bin Khattab di 'Usfan. Umar telah menunjuknya sebagai pemimpin di Makkah. Umar berkata kepadanya: 'Siapa yang kau tinggalkan untuk memimpin penduduk lembah itu?' Dia menjawab: 'Aku menunjuk Ibnu Abza, seorang dari bekas budak kami.' Umar bertanya: 'Kau menunjuk bekas budak untuk memimpin mereka?' Dia menjawab: 'Wahai Amirul Mukminin, dia adalah seorang yang membaca Kitab Allah, ahli dalam ilmu warisan, dan seorang qadhi (hakim).' Maka Umar berkata, 'Sesungguhnya Nabi kalian ﷺ telah bersabda: "Sesungguhnya Allah meninggikan derajat beberapa kaum dengan kitab ini (Al-Qur'an) dan merendahkan kaum lainnya dengannya." Aku telah menyebutkan keutamaan ilmu dan para ahlinya serta apa yang diriwayatkan dalam hal ini dari berbagai hadits secara rinci dalam (Syarah Kitab Ilmu) dari Shahih Bukhari, dan segala puji bagi Allah dan anugerah-Nya (الدمشقي).

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan sangat penting dan orang yang memilikinya akan ditinggikan derajatnya, relevan dengan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami kaidah bahasa Arab. Dalam konteks kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab, ayat ini dapat dijadikan motivasi bahwa dengan kesungguhan dalam belajar, memahami kaidah bahasa, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara, mereka akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi. Kesulitan yang dihadapi merupakan bagian dari proses untuk mencapai pemahaman dan kemahiran yang lebih baik, dan Allah akan memberikan balasan berupa peningkatan derajat bagi mereka yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah mudah masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi diantaranya belum terbiasa dengan huruf-huruf arab. Karena itu penting dirancang metode dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran kosakata. Pemilihan metode sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mawardi M. M., 2022).

Untuk membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam membentuk kelompok belajar bahasa Arab, Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA) mengadakan program *Nadwah Usbu'iyah* yang dilaksanakan setiap pekan. *Nadwah Usbu'iyah* diadakan oleh HMPS PBA bidang Pengembangan Bahasa dan dimentori oleh anggota bidang pengembangan bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua koordinator bidang Pengembangan Bahasa, Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan intensif dalam mempelajari Bahasa Arab, sekaligus membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman mendalam terhadap bahasa tersebut. Selain itu, *Nadwah Usbu'iyah* juga bertujuan untuk memfasilitasi individu agar dapat berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Arab, memberikan mereka keterampilan berbahasa yang kuat dan mendukung pengembangan kemampuan komunikatif dalam konteks bahasa Arab, pada intinya *Nadwah Usbu'iyah* membantu mahasiswa memahami materi Bahasa Arab, apalagi bagi mereka yang latar belakang dari lulusan sekolah umum yang belum memiliki dasar bahasa Arab tapi semangat dalam belajar bahasa Arab (wawancara, 2024).

Melihat tujuan dari diadakannya Program *Nadwah Usbu'iyah*, maka peneliti tertarik untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa pendidikan bahasa arab, khususnya pada penguasaan kaidah Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah penguasaan kaidah Bahasa Arab mahasiswa meningkat setelah mengikuti *Nadwah Usbu'iyah*, seiring dengan itu, maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian “Pengaruh

Nadwah Usbu'iyah terhadap Peningkatan Penguasaan Kaidah Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo.”

B. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa arab merupakan materi yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari jenjang pendidikan yang rendah sampai jenjang pendidikan yang paling tinggi. Hampir semua lembaga pendidikan formal memberikan materi bahasa arab kepada peserta didik. Namun dalam pemberian materi ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pengajar dalam menyampaikan materinya. Salah satunya adalah keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran begitu penting dalam meningkatkan daya tarik peserta didik (Kartini, 2010).

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara umum memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal: kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab secara baik. Untuk mencapai tujuan ini siswa diperkaya dengan perbendaharaan kata Arab fushha sebanyak 1500 kosa kata lebih dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi tema tentang kegiatan sehari-hari, kajian keislaman (Kamal, 2015).

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengajarannya, antara lain (Mu'in, 2004):

a. Prinsip ujaran sebelum tulisan

Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran, percakapan kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan

b. Prinsip kalimat- kalimat dasar

Pengajaran dengan memberikan latihan kepada peserta didik untuk menghafalkan kalimat- kalimat dialog dasar secermat mungkin. Penggunaan percakapan yang berupa dialog ini sangat penting karena percakapan

menghidangkan kata- kata dalam struktur kalimat dan dalam konteks sehingga akan dapat menjadi model dan untuk belajar lebih lanjut.

c. Prinsip Pola Sebagai Kebiasaan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan menanamkan kepada peserta didik pola- pola sebagai kebiasaan melalui praktek pola. Mengetahui katakata, kalimat- kalimat terpisah, atau aturan- aturan tata bahasa bukanlah mengetahui bahasa. Berbincang mengenai bahasa bukanlah berarti mengetahuinya. Mengetahui bahasa adalah memakai pola- pola dengan vokabulari yang sesuai dengan kecakapan yang sedang untuk komunikasi.

d. Prinsip Sistem Bunyi untuk digunakan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras dan drill. Percobaan sebagian dan bantuan dalam bentuk ide yang jelas ucapannya dan kontras minimal (melatih peserta didik mengucapkan fonem- fonem dengan memberikan dua contoh dua form yang hampir berdekatan bunyinya) untuk memutuskan perbedaan fonemena dengan teliti yang akhirnya akan menghasilkan jawaban- jawaban yang memuaskan.

e. Prinsip- Prinsip Kontrol Vokabulari

Pembelajaran bahasa Arab yang mengajarkan vokabulari, perlu dikontrol pemberiannya kepada siswa. Tahanlah pada permulaan beban vokabulari kepada kata- kata yang dibutuhkan untuk memberi pengertian pola- pola atau untuk mengilustrasikan bunyi- bunyi serta kontras- kontrasnya. Kembangkanlah vokabulari sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar dan ajarkanlah vokabulari yang dikhususkan apabila struktur dasar telah dikuasai.

f. Prinsip Pengajaran Problema- Problema

Pembelajaran bahasa arab adalah dengan mengajarkan unit- unit dan pola pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa Arab. Sebagai contoh adalah dengan mengajarkan perbedaan antara orang pertama, kedua dan ketiga dalam bahasa arab. Juga mengajarkan tentang perbedaan fi'il madhi dan mudhori'. Namun pengajaran terhadap persamaan harus lebih didahulukan daripada mengajarkan perbedaan perbedaan diantara kedua bahasa.

g. Prinsip Tulisan Sebagai Pencatat Ujaran

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit- unit dan pola- pola bahasa yang telah diketahui siswa.

h. Prinsip Pola- Pola Bertahap

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan pola- pola secara berangsur, dalam langkah- langkah kumulatif bertahap. Berkaitan dengan ini, maka dapat dilaksanakan dengan: memulai pembelajaran dengan kalimat- kalimat, memperkenalkan unsur- unsur bagian kalimat (seperti muftada, khabar, fa'il), menambahkan tiap unsur pola yang baru kepada yang terdahulu, menyesuaikan pelajaran yang sulit-sulit dengan kesanggupan para pelajar

i. Prinsip Bahasa Versus Terjemahan

Pembelajaran bahasa arab terlebih dahulu diajarkan sampai benar- benar dikuasai, baru terjemahan bisa diajarkan sebagai keterampilan tersendiri.

j. Prinsip Bahasa Baku Otentik

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bahasa Arab yang baku (standar) yaitu yang berasal dari dialek Quraisy yang dikembangkan dan disempurnakan dengan unsur- unsur dialek yang lain, yang sulit dibedakan dari kabilah tertentu bagi sang pengguna bahasa

k. Prinsip Praktek

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memberikan waktu yang lebih banyak dalam praktek berbahasa Arab.

l. Prinsip Pembentukan Jawaban- Jawaban

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan membentuk jawaban melalui sebagian pengalaman dan bimbingan.

m. Prinsip kecepatan dan Gaya

Bimbingan bagi para pelajar bahasa Arab dalam berbahasa arab dapat dilakukan sama dalam kecepatan dan gayanya jika ia berbahasa dengan bahasa aslinya.

n. Prinsip Imbalan Segera

Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan sesegera mungkin membenarkan jawaban yang benar agar dapat memotivasi pelajar dalam melakukan yang sama.

o. Prinsip Sikap Terhadap Target Kebudayaan (Target Culture)

Pengenalan identitas kebudayaan penutur bahasa arab yang dipelajari oleh masyarakat tersebut, dan penumbuhan sikap empati terhadapnya. Sehingga akan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa arab dari masyarakat tersebut.

p. Prinsip Isi

Pengajaran isi (segala sesuatu yang dipelajari atau materi) seperti yang telah berkembang dalam kebudayaan tempat bahasa Arab diucapkan secara asli, atau dengan kata lain sesuai dengan perkembangan bahasa Arab di dunia Arab saat ini.

q. Prinsip Belajar Sebagai Hasil yang Kritis

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar, bukan sekedar untuk menggembirakan atau menghibur.

2. *Nadwah Usbu'iyah*

Nadwah Usbu'iyah adalah suatu perkumpulan atau kelompok belajar Bahasa Arab yang terdiri dari sekelompok mahasiswa dan dimentori oleh beberapa pengurus HMPS PBA IAIN Palopo, bidang Pengembangan Bahasa. Program ini sebenarnya sudah berjalan jauh sebelum adanya virus Covid-19, namun intensitas kebermanfaatannya semakin meningkat di masa pandemic. Di awal terbentuknya *Nadwah* bertujuan mewadahi mahasiswa Prodi Bahasa Arab diluar proses perkuliahan sekaligus ajang mempererat silaturahmi di antara senior dan junior. Selain itu, dengan melihat latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda, khususnya mahasiswa lulusan sekolah yang sama sekali tidak memiliki dasar Bahasa Arab, sehingga dengan alasan ini pula dibentuknya *Nadwah* agar kiranya bisa membantu para mahasiswa lulusan sekolah umum untuk *survive* dan menyesuaikan diri dengan para mahasiswa lulusan pondok pesantren atau MA (Madrasah Aliyah).

Belajar kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama, berbaur untuk mencapai tujuan pengajar tertentu. Dalam prakteknya, ada beberapa jenis belajar kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang ingin dicapai berdasarkan umur, kemampuan siswa, fasilitas, jenis tugas, dan media yang tersedia. Adapun tujuan dari metode belajar kelompok adalah :

- a. Belajar kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, dengan memberi sugesti, motivasi, dan informasi.
- b. Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dengan berinteraksi dengan orang lain.
- c. Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerjasama memecahkan persoalan berupa pekerjaan/tugas dari guru.
- d. Melatih keberanian mahasiswa.
- e. Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh para mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran Nadwah Kaidah, di mana bidang Pengembangan Bahasa menggunakan metode “Mumtaz” dalam mengajarkan materi kaidah Bahasa Arab pada program *Nadwah Usbu'iyah*. Metode Mumtaz dipilih karena dianggap efektif dan mudah dipahami oleh para mahasiswa.

Metode Mumtaz merupakan metode pembelajaran Nahwu dan shorof yang telah dibukukan oleh Dr. Alimin Mesra, M.A dan Dr. Saifuddin Zuhri, M.Ag. berjudul “*Metode Mumtaz: Cepat dan Mudah Membaca Kitab Kuning*” dan telah diuji cobakan serta sampai ke perguruan tinggi Metode ini dibuat untuk membantu santri dengan mudah menguasai materi Nahwu dan Sharaf hanya dalam waktu 7 hari. Metode Mumtaz lahir dari usaha dan kreativitas untuk menyederhanakan materi dan mengembangkan metode pembelajaran agar materi Nahwu dan Sharaf menjadi mudah dan menyenangkan (Alimin, 2014).

Metode Mumtaz memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran Bahasa Arab lainnya, yaitu (Alimin Mesra, 2020):

a. Cepat

Para peserta didik dapat memahami kaidah nahwu dan sharaf Bahasa Arab dengan lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional.

b. Mudah

Metode Mumtaz dikemas dengan cara yang mudah dipahami dan menarik, sehingga tidak membosankan bagi para peserta didik.

c. Efektif

Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi para peserta didik.

d. Menyenangkan

Proses belajar dengan metode Mumtaz dibuat semenyenangkan mungkin, sehingga para peserta didik merasa antusias dan termotivasi untuk belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kaidah Bahasa Arab

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan kaidah bahasa Arab, antara lain:

a. Motivasi

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mempelajari bahasa Arab akan lebih mudah menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab.

b. Kemampuan Bahasa Arab

Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik akan lebih mudah memahami dan menerapkan kaidah-kaidah bahasa Arab.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa dalam menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab.

d. Ketersediaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang memadai akan membantu mahasiswa dalam memahami dan menerapkan kaidah-kaidah bahasa Arab.

e. Waktu Belajar

Waktu belajar yang cukup dan terjadwal akan membantu mahasiswa dalam menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab.

4. Peran *Nadwah Usbu'iyah* dalam meningkatkan penguasaan kaidah bahasa arab

Nadwah Usbu'iyah dapat berperan dalam meningkatkan penguasaan kaidah bahasa Arab mahasiswa melalui beberapa cara, antara lain:

a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari kaidah bahasa Arab secara langsung dari para ahli.

b. Membantu mahasiswa dalam memahami dan menerapkan kaidah bahasa Arab dalam konteks yang sebenarnya.

c. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab.

d. Memperkuat kemampuan bahasa Arab mahasiswa.

e. Menambah wawasan mahasiswa tentang bahasa Arab.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBA yang mengikuti program *Nadwah Usbu'iyah*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, tes, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data untuk kelayakan kuesioner, analisis deskriptif, dan uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk, diperoleh 8 item pernyataan kuesioner yang valid dari total 8 item yang diajukan. Kuesioner ini kemudian diberikan kepada 19 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo yang aktif mengikuti program *Nadwah Usbu'iyah*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas, dengan nilai rata-rata item sebesar 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut mampu mengukur konstruk yang ingin diukur.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata penguasaan kaidah bahasa Arab mahasiswa setelah mengikuti *Nadwah Usbu'iyah* adalah sebesar 84,37%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa program *Nadwah Usbu'iyah* efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Arab.

Hasil uji t berpasangan (*paired sample t-test*) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor penguasaan kaidah bahasa Arab mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti *Nadwah Usbu'iyah* ($t = 11,25, p < 0,05$). Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Nadwah Usbu'iyah* berpengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kaidah bahasa Arab mahasiswa.

Tabel 1.1 Hasil Statistik *pre-test* dan *post-test*

No.	Nama Mahasiswa	Skor		x_1x_2	D	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			

1.	Mahdiyah	85	98	-13	13	169
2.	Hasyati Najah	43	45	-2	2	4
3.	Safira	38	40	-2	2	4
4.	Nurdian	40	48	-8	8	64
5.	Saikah Sabitha	60	68	-8	8	64
6.	Ragil	50	100	-50	50	2.500
7.	Umi Fahyumi	43	80	-37	37	1.369
8.	Assa'adatul Kamilah	40	58	-18	18	324
9.	Bungawaru	68	75	-7	7	49
10.	Ulil Qadry	78	98	-20	20	400
11.	Hafiz Tajuddin	80	93	-13	13	169
12.	Algazhali	50	87	-37	37	1.369
13.	Fahrul Aqsa	63	78	-15	15	225
14.	Resaldi Hamdana	75	83	-8	8	64
15.	Hartati	58	70	-12	12	144
16.	Nur Sekar Wangi	88	98	-10	10	100
17.	Hilwa Muthia Hilal Umar	75	83	-8	8	64
18.	Susi Sasmaya	68	85	-17	17	289
19.	Nini Angriani	53	93	-40	40	1.600
$\Sigma n= 19$				$\Sigma d=325$		Σd^2 =8.971

Sumber: hasil pengolahan data pre-test dan post-test

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{d}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{36}{\frac{13,76}{\sqrt{19}}} \\
 &= \frac{36 \times \sqrt{19}}{13,76} \\
 &= \frac{36 \times 4,3}{13,76} \\
 &= 11,25
 \end{aligned}$$

Kriteria Uji t :

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$t_{tabel} = t^{\alpha}: db$$

$$Db = n-1$$

$$= 19-1$$

$$= 18$$

Jadi, $t_{tabel} = t_{0,05}: 18 = 1,734$ $t_{hitung}(11,25) > t_{tabel}, (1,734)$. Jadi, signifikan, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena $t_{hitung} = 11,25 > 1,734$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya ada perbedaaan yang sangat signifikan antara nilai akhir (*post-test*) dengan nilai awal (*pre-test*). Selanjutnya dari rata-rata diketahui $X_2 = 78 > 61(X_1)$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Nadwah Usbu'iyah* berpengaruh dalam meningkatkan kaidah bahasa Arab mahasiswa PBA IAIN Palopo.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh program *Nadwah Usbu'iyah* dalam meningkatkan penguasaan kaidah bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu *Nadwah Usbu'iyah* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab. Peningkatan pada frekuensi partisipasi mahasiswa dalam diskusi dan presentasi selama *Nadwah Usbu'iyah* secara signifikan berkontribusi pada peningkatan skor tes kaidah bahasa Arab. Hasil ini mengindikasikan bahwa melalui interaksi yang intensif dengan bahasa Arab dalam konteks yang autentik, mahasiswa dapat lebih memahami dan menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh *Nadwah Usbu'iyah* terhadap peningkatan penguasaan kaidah bahasa Arab mahasiswa PBA IAIN Palopo.

Sampel penelitian terbatas pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh *Nadwah Usbu'iyah* terhadap penguasaan kaidah bahasa Arab, sedangkan aspek lain seperti kemampuan berbicara dan menulis belum diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih beragam dan mengukur pengaruh *Nadwah Usbu'iyah* terhadap berbagai aspek kemampuan berbahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- الإمام الجليل الحافظ عماد الدين أبي الفداء إسماعيل بن كثير الدمشقي، مختصر تفسير ابن كثير، المجلد الثالث، (بيروت - لبنان: دار الكتب العلمية)، ص. ٤٦٤-٤٦٥.
- Alimin dan Zuhri, Saifuddin. (2014) *Metode Mumtaz Cepat & Mudah Pintar Membaca Kitab Kuning*. Jakarta: Orbit Publishing
- Hasil Wawancara dengan Ketua Koordinator Bidang Pengembangan Bahasa HMPS PBA pada tanggal 17 Januari 2024
- Kamal, Helmi. (2015). Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab: Solusi Penguatan Bahasa Arab pada Fakultas Syariah IAIN Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Vol.6, No. 2*
- Kartini. (2010). *Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. AL TAJDID
- Mawardi, Mustafa, dan Tamin, Musdalifah. (2022). Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, Vol.5, No.1
- Mesra, Alimin dan Zuhri, Saifuddin. (2020) *Metode Mumtaz: Cepat dan Mudah Membaca Kitab Kuning*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Mu'in, Abdul. (2004). *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru
- Mustafa. (2020). "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2*
- Pamessangi, Andi Arif. (2019) "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo" *AL-IBRAH : Journal of Arabic Language Education, Vol.2, No.1*
- Putra, Alfian and Mawardi. 'Istikhdam Was?Lat al-Kurrah Al-Daww?Rah Li-Ta?S?N Itq?N al-Mufrad?T al-'Arabiyah Li-??Lib?T al-Duf?ah al-Kh?Misah Bi-Ma?Had Ta?F??Al-Qur?N D?R Al-Furq? N Bi-F?L?F?',

AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education , 7,1 (2024), pp. 1-13
(p. 1), doi: 10.24256/jale.v7il.5092

Syamsuddin, Naidin. (2019). “Prospek Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Palopo
Dan Peluang Pengembangannya”. *AL IBRAH: Journal of Arabic
Language Education, Vol.2, No.1*